

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Srihardono merupakan kelurahan tempat dimana mahasiswa KKN Reguler periode 61 unit XV.A.2 melakukan kegiatan. Adapun kecamatan dari Srihardono adalah Pundong Kabupaten Bantul Provinsi D.I. Yogyakarta dengan kode wilayah 34.02.04.2003 dan kode pos 55771. Kelurahan Srihardono terdiri dari 17 Pedukuhan yang meliputi Sawahan, Candi, Monggang, Tangkil, Pundong, Banan, Piring, Ganjuran, Seyegan, Nangsri, Klisat, Tulung, Gulon, Jonggrangan, Paten, Pranti, dan potrobayan.

Batas wilayah utara adalah Kelurahan Patalan Kecamatan Jetis, batas wilayah selatan adalah kelurahan Seloharjo Kecamatan Kretek, sedangkan batas wilayah timur adalah Kelurahan Selopamioro Kecamatan Imogiri, dan batas wilayah barat adalah Kelurahan Mulyodadi Kecamatan Bambanglipuro.

Total luas wilayah menurut penggunaan yaitu 610,5756 Ha. Luas tersebut digunakan untuk luas pekarangan 238,7553 Ha, luas sawah 351,8 Ha dan lain-lain 20,0203 Ha. Aksesibilitas kelurahan Srihardono menunjukkan bahwa jarak dari pusat pemerintahan kecamatan ke pemerintahan kabupaten adalah 7 km, jarak ke propinsi adalah 17 km.

Berikut adalah deskripsi jumlah penduduk di Kelurahan Srihardono:

1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	6.729 Jiwa
Perempuan	6.485 Jiwa
Jumlah	13.214 Jiwa

Di Kelurahan Srihardono terdapat beberapa sarana umum, yaitu:

1. Prasarana kesehatan

Prasarana	Jumlah
Posyadu	17 buah
Puskesmas pembantu	0 buah
UPT puskesmas	1 buah

2. Prasarana pendidikan

Prasarana	Jumlah
Gedung Sekolah SD	17 buah
Gedung Sekolah SLTP	2 buah
Gedung Sekolah SMA/SMK	2 buah

3. Prasarana ibadah

Prasarana	Jumlah
Masjid	16 buah
Gereja	0 buah
Pura	0 buah
Vihara	0 buah
Klenteng	0 buah

4. Prasarana umum

Prasarana	Jumlah
Olahraga	8 buah
Balai pertemuan	19 Buah

Deskripsi Wilayah Dukuh/Pedukuhan

Dukuh/Pedukuhan Sawahan adalah salah satu dari 17 Dukuh/Pedukuhan di Desa Srihardono yang terletak di Jl.Parangtritis Km 17. Dukuh/Pedukuhan Sawahan terdiri dari 4 RT. Luas wilayah Dukuh/Pedukuhan keseluruhan 43,4278 ha mencakup pekarangan 9,7 ha, sawah 33,7 ha dengan jumlah penduduk sebanyak 541 jiwa dan 212 Kepala Keluarga (data per Februari 2017). Lokasi Dukuh/Pedukuhan Sawahan berada di wilayah Kelurahan Srihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Provinsi D.I.Yogyakarta dengan batas-batasnya meliputi: Titik koordinat: 7°56'29.6" S 110°20'12.3" E. Batas wilayah Dukuh/Pedukuhan yaitu:

1. Batas Wilayah Timur : Tangkil/Srihardono
2. Batas Wilayah Barat : Mulyodadi/Bambangdipuro
3. Batas Wilayah Utara : Butuh/Patalan
4. Batas Wilayah Selatan : Derso dan Dowi/Srihardono

Penduduk di Dukuh/Pedukuhan Sawahan terdiri dari 212 Kepala keluarga dengan jumlah seluruh warga sebanyak 541 orang. Data terperinci penduduk di wilayah Dukuh/Pedukuhan Sawahan sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	254 Jiwa
Perempuan	287 Jiwa

2. Jumlah penduduk berdasarkan usia

Usia	Jumlah
0-10 tahun	46 jiwa
11-20 tahun	53 jiwa
21-30 tahun	83 jiwa
31-40 tahun	92 jiwa
41-50 tahun	87 jiwa
51-60 tahun	89 jiwa
60 tahun ke atas	91 jiwa

3. Jumlah Anak menurut pendidikan

Pendidikan	Jumlah
TK	12 anak
SD	28 anak
SMP	21 anak
SMA/SMK	21 anak

4. Jumlah penduduk menurut pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah
PNS	28 jiwa
Pensiunan	19 jiwa
TNI/POLRI	3 jiwa
Wirausaha	28 jiwa
Wiraswasta	23 jiwa
Karyawan Swasta	140 jiwa
Buruh	132 jiwa
Ibu Rumah Tangga	30 jiwa
Perangkat Desa	2 jiwa
Petani	51 jiwa
Pelajar/Mahasiswa	125 jiwa
Belum Bekerja	38 jiwa
Lainnya	9 jiwa

Beberapa sarana dan prasarana yang ada di Dukuh/Pedukuhan Sawahan

antara lain:

1. Sarana Fisik

a. Ruang Publik

- 1) Balai Pedukuhan yang terletak di RT 02

b. Sarana Olah Raga

1) Lapangan Volly yang terletak di RT 01

c. Sarana Ibadah

Sarana ibadah di Dukuh/Pedukuhan Sawahan terdapat dua masjid yaitu masjid Al-Anhar yang terletak di RT 02 dan Masjid An-Nur yang terletak di RT 03.

2. Sarana Non Fisik

Agar anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan, beberapa sarana non fisik dalam bentuk berbagai kegiatan telah dilaksanakan antara lain:

- a. Kegiatan Posyandu yang dilaksanakan sebulan sekali setiap tanggal 8. Dalam kegiatan posyandu ini tumbuh kembang anak akan dipantau dan diadministrasikan oleh kader Posyandu.
- b. Pengajian rutin di adakan per-35 hari sekali setiap bulan.
- c. Kegiatan TPA di laksanakan setiap minggu sore.
- d. Pertemuan ibu-ibu PKK yang di laksanakan setiap sebulan sekali.
- e. Pertemuan/rapat Pemuda Dukuh/Pedukuhan Sawahan dilaksanakan setiap sebulan sekali.
- f. Pertemuan/rapat RT Dukuh/Pedukuhan Sawahan dilaksanakn setiap sebulan sekali.
- g. Kegiatan senam di laksanakan setiap Jum'at sore.
- h. Kegiatan membatik di balai Dukuh/Pedukuhan Sawahan di laksanakan setiap hari.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Dukuh/Pedukuhan Sawahan memiliki beberapa program untuk perencanaan pembangunan wilayah. Adapun program-program tersebut di antaranya adalah pembangunan gapura, lapangan volly, pengadaan penerangan jalan, dan renovasi gudang dusun.

Pembangunan gapura dilakukan untuk memberikan ciri sebagai tanda masuk menuju Dukuh/Pedukuhan Sawahan kepada orang-orang. Pembuatan lapangan volly berada di RT 01 yang bertujuan untuk memberikan tempat bagi pemuda, anak-anak, dan orang dewasa untuk melakukan olahraga bola volly. Selain kedua pembangunan tersebut, Dukuh Sawahan juga memiliki program pemberian penerangan jalan di sepanjang jalan yang membutuhkan penerangan. Hal ini karena belum adanya penerangan jalan sehingga mengakibatkan jalanan gelap . Pembangunan yang terakhir adalah pengadaan renovasi gudang di dusun. Gudang akan direnovasi untuk memberikan ruang yang baik dalam menyimpan barang-barang seperti gelas, tenda, kursi, dan lain-lain.

C. Permasalahan yang Ditemukan di Lokasi

Ada beberapa masalah yang ditemukan di Dukuh Sawahan. Adapun masalah yang paling mencolok adalah adanya kesenjangan sosial antara RT 01 dan 02 dengan RT 03 dan 04. Hal ini terjadi karena jarak antara RT 01 dan 02 dengan RT 03 dan 04 yang cukup jauh. Jarak yang jauh ini dikarenakan adanya sawah yang memisahkan RT 01 dan RT 02 letaknya strategis dengan Jalan Parangtritis sehingga memudahkan

aksesibilitas yang didukung dengan pedukuhan yang berada di RT 02. Sedangkan, RT 03 dan 04 berada jauh dari pusat pedukuhan dan RT lainnya yang mengakibatkan kurangnya koordinasi dengan pedukuhan dan hubungan antara masyarakat kelompok RT tersebut. Bahkan masyarakat antara kedua kelompok RT belum tentu saling mengenal dengan masyarakat di RT lain.

Kesenjangan sosial yang dimaksud adalah berupa perkembangan yang belum maksimal di RT 03 dan 04 dibandingkan dengan RT 01 dan 02. Contohnya, kegiatan pengembangan masyarakat di RT 03 dan 04 yang kurang berjalan karena masalah pendanaan. Kesenjangan ini juga berpengaruh terhadap kurangnya koordinasi antara pemuda di kedua kelompok RT tersebut.